

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan, menganalisis serta memahami data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Management Kampanye Public Relations “Rembuk Stunting” Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Bogor.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan bagian humas Pemerintahan Kabupaten Bogor. Program Rembuk Stunting menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan stunting di kabupaten Bogor, karena dengan melakukan kampanye, penyuluhan masyarakat menjadi lebih waspada akan hal stunting ini.

Serta program stunting ini memberikan kebermanfaatan yang banyak kepada masyarakat, karena telah mengedukasi warga terkait apa itu stunting, ciri-ciri stunting itu bagaimana, gangguan stunting itu bagaimana, serta cara pencegahan stunting. Dengan manajemen kampanye yang dilakukan bagian humas untuk terus membina semua jalur komunikasi dengan masyarakat dengan jalur kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan, edukasi mengenai stunting.

Pada penelitian ini bagaian humas Pemerintahan Kabupaten Bogor, menjalankan beberapa tahap yaitu, Analisis situasi, Perencanaan program rebuk stunting, pelaksanaan program stunting, dan hamabatan program stunting.

#### 1. Analisis situasi

Analisi situasi yang terjadi ditengah masyarakat didasarkan pada pengalaman dan asil pengamatan bagian humas dalam melakukan kegiatan seperti kampanye, penyuluhan, sosialisasi dan edukasi yang berinteraksi langsungn dengan masyarakat di berbagai desa kabupaten Bogor.

#### 2. Perencanaan Program

Dari hasil perencanaan program rebuk stunting pemerintahan kabupaten Bogor, banyak masyarakat serta lembaga unit pemerintah lainnya yang ikut serta dan mendukung adanya program rebuk stunting, karena memberikan kebermanfaatan untuk terus mengedukasi masyarakat agar terhindar dari stunting.

#### 3. Pelaksanaan pelaksanaan program

Bentuk pelaksanaan program rebuk stunting yang dilakukan secara bertahap yang di monitoring oleh bagain humas untuk menjalankan program-program kampanye, sosialisasi, penyuluhan dan edukasi baik secara langsung maupun virtual

kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Lembaga pemerintah Kecamatan, Desa dan kader-kader posyandu.

#### 4. Hambatan

Respon masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan dari humas dalam melakukan kamoanye, sosialisasi, penyuluhan dan edukasi. Antusiasme masyarakat sangat baik saat menghadiri program rembuk stunting. Adapun hambatan yang terjadi dalam melaksanakan program rembuk stunting ini muncul dari masyarakat yang kurang melek media, minimnya informasi dan juga, kurang mampu. Namun permasalahan tersebut langsung diatasi secara cepat dan tepat oleh pemerintahan kabupaten Bogor, sehingga program dilaksanakan secara lancar dan sukses.

#### 2. Pendukung

Selain keluarga yang menjadi salah satu support system saya, disini itu saya ingin menjadi salah satu yang bisa merubah masyarakat melalui penelitian ini dengan cara mengedukasi, selain itu juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan pemerintahan Kabupten Bogor stempat.

## 5.2 Saran

Bagian humas dalaman melakukan program kampanye rebuk stunting tentu penting dan dalam praktiknya sudah cukup berhasil. Namun dalam menjalankan kegiatan tersebut, terdapat saran agar sekiranya menjadi referensi ataupun masukan yang dapat diterima oleh perusahaan, yaitu:

- a. Karena kurangnya informasi terkait stunting yang disampaikan kepada masyarakat sehingga pemerintah kabupaten Bogor, kurang mengansalisa situasi masyarakat itu sendiri.
- b. Kurangnya pendekatan terhadap masyarakat. Bagian humas pemerintahan kabupaten Bogor harus lebih memiliki kedekatan dengan masyarakat khususnya pada program kampanye, penyuluhan, sosialisasi dan juga edukasi, sesuai dengan *culture* di masing-masing Desa.
- c. Melakukan sedikit inovasi dalam pelaksanaan program rebuk stunting agar lebih menarik masyarakat.